

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak permainan sepak bola dalam menanamkan perilaku sosial siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari cara interaksi dan komunikasi siswa dengan guru serta teman-temannya di lingkungan sekolah, ada beberapa faktor yang menyebabkan berbagai perilaku sosial siswa yang terjadi di sekolah itu sendiri, itu di karenakan siswa ingin mencari perhatian orang-orang yang ada di sekitarnya agar mereka di hargai keberadaannya di lingkungan sekolah. Untuk perilaku sosial yang tidak baik itu masih dalam perilaku yang sewajarnya di lakukan oleh seorang anak sekolah dasar, masalah yang seperti ini masih bisa di atasi oleh guru yang mengajar di sekolah untuk memberikan nilai-nilai edukasi terhadap siswa, norma-norma sosial harus di tanamkan kepada siswa sejak dini kerana siswa sekolah dasar harus memahami ilmu-ilmu dasar agar mudah untuk mereka ingat karena ingatan siswa sangatlah kuat untuk itu. Namun perilaku sosial di sekolah ini juga banyak yang positifnya, maka dari itu perilaku sosial siswa masih dalam hal kewajaran layaknya anak kecil, mereka hanya perlu bimbingan orang tua khususnya sebagai peranan utama, dan guru juga menjadi peranan yang penting saat di lingkungan sekolah.

2. Kemudian dalam menanamkan perilaku sosial siswa melalui metode permainan sepak bola sangat membantu untuk membentuk perilaku sosial siswa. Karena di dalam permainan sepak bola ini banyak aspek-aspek yang membentuk perubahan perilaku siswa di berbagai perilaku. Pada umumnya anak-anak usia dini pemikirannya hanya bermain dan bermain untuk mengisi hasrat kesenangan mereka, metode permainan sepak bola adalah hal yang tepat untuk itu karena permainan sepak bola di mainkan lebih dari satu atau dua orang. Ketika metode ini di terapkan di kelas VI SDI Sikumana 2 sangat efektif untuk menanamkan perilaku sosial siswa yang sebelumnya banyak bermasalah baik itu dari sikap maupun perilakunya kepada teman, orang tua, bahkan guru sekolah ini sendiri. Setelah mengikuti permainan sepak bola perilaku sosial kelas VI berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya dan permainan sepak bola juga membuat siswa menjadi lebih berprestasi, bermotivasi, berjiwa kepemimpinan, kerja sama dengan lingkungan lebih terbentuk. Seperti perilaku solidaritas terhadap teman sekelas, melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekolah, dan mengikuti kegiatan lomba-lomba baik dalam sekolah maupun di luar sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal sebagai saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya tidak hanya fokus dengan materi pembelajaran saat di dalam kelas, melainkan guru harus memantau setiap pergerakan siswa dan tingkah laku siswa dengan temannya saat pembelajaran agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan. Hubungan komunikasi antara guru dan orang tua siswa harus terjalin agar mudah untuk membimbing siswa ketika siswa memiliki kelemahan saat di lingkungan sekolah dan menjadi bimbingan orang tua ketika di rumah.
2. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan untuk siswa agar dalam mengembangkan perilaku sosialnya menjadi semakin baik.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya.
4. Bagi pemerintah, agar lebih menghimbau guru-guru di sekolah terkhususnya SDI sikumana 2 sehingga siswa mampu mengembangkan perilaku sosial khususnya dalam proses pembelajaran sepak bola dengan baik.